

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Suatu penelitian dipergunakan metode yang tepat dan sesuai dengan masalah yang diteliti, karena dengan pemilihan dan penggunaan metode yang tepat tersebut, akan dapat dihindari berbagai makna. Metode pada dasarnya berarti cara yang digunakan untuk mencapai tujuan, untuk mengatasi suatu masalah yang dihadapi atau merupakan cara untuk memecahkan masalah. Suharsimi Arikunto (2006:77) menerangkan bahwa “metode penelitian diartikan suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data”.

Nana Syaodih Sukmadinata (2012:52) mengatakan “dalam suatu penelitian pada dasarnya dapat dipergunakan salah satu dari metode-metode yaitu : metode deskriptif, metode komparatif, metode eksperimen, dan metode tindakan”. Dari berbagai macam metode penelitian di atas metode yang cocok digunakan adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mendapat informasi tentang hubungan sebab akibat antara variable dalam kondisi terkontrol (Zulfadrial, 2010:10). Sedangkan Sugiyono (2007:72) memaparkan pengertian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Berdasarkan pendapat diatas peneliti menyimpulkan eksperimen adalah suatu metode penelitian untuk mencari hubungan sebab akibat dari dua

variabel atau lebih dengan memberikan perlakuan tertentu pada variabel dalam kondisi yang biasa dikendalikan.

2. Bentuk Penelitian

Dalam suatu penelitian, dituntut mampu memilih bentuk penelitian yang tepat pula. Ada berbagai bentuk penelitian yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang tentunya berbeda-beda untuk itu diperlukan pemilihan bentuk dan metode penelitian yang tepat, agar dalam pelaksanaannya akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Bentuk penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental design*. Dikatakan *pre-eksperimental design* karena desain ini belum merupakan eksperimen yang sesungguhnya.

Rancangan desain eksperimen yang akan digunakan adalah desain penelitian "*One- Group Pretest-Posttest Design*" yaitu sebuah desain penelitian yang digunakan dengan cara memberikan tes awal dan tes akhir terhadap sampel penelitian kelompok tunggal (Suharsimi Arikunto, 2002:78). Desain penelitian *One- Group Pretest-Posttest Design* dapat digambarkan dengan pola seperti di bawah ini :

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Gambar 3.1 *One- Group Pretest-Posttes*
(Suhasimi Arikunto, 2006 : 86)

O_1 : Nilai Pre-test (sebelum di berikan perlakuan)

O_2 : Nilai Post-test (sesudah di berikan perlakuan)

X : Perlakuan / *Tretment* (Latihan *Juggling*)

Penelitian eksperimen ini diberikan pada kelompok tunggal dengan memberikan tes awal perlakuan dan tes akhir, sehingga penelitiannya dilakukan dua kali observasi yaitu sebelum dan setelah melakukan *treatment* (X). Sudjana (1999:31) mengungkapkan, penelitian dengan menggunakan *one group pre-test and post-test design* dapat dilakukan dengan tiga langkah, diantaranya adalah :

- 1) Mengukur variabel terikat yaitu kemampuan *Passing* dalam permainan sepak bola sebelum perlakuan dilakukan (*pre-test*)
- 2) Memberikan perlakuan / *treatment* (X) latihan *juggling*
- 3) Mengukur kembali kemampuan *passing* dalam permainan sepak bola setelah perlakuan dilakukan (*post-test*)

Desain penelitian *one group pre-test and post-test design* dilakukan dengan cara memberikan *pre-test* (O_1) kepada siswa putra kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sanggau. Selanjutnya sampel penelitian diberikan perlakuan berupa latihan *juggling*. Setelah mendapatkan, sampel penelitian diberikan *post-test* (O_2) untuk mengetahui akibat yang timbul dari pengaruh latihan *juggling* terhadap kemampuan *passing* dalam permainan sepak bola pada siswa putra kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sanggau Kabupaten Sanggau. Perbedaan antara tes awal dan tes akhir (O_1 dan O_2) yakni $O_2 - O_1$ diasumsikan sebagai adanya pengaruh dari *treatment* (X) (Sugiono, 2013:111).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek psikologis yang di batasi oleh kriteria tertentu, dimana objek psikologis ini bisa konkret (contohnya orang) ataupun abstrak (contohnya sikap). Menurut Hadari Nawawi, (1987:141) populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Suharsimi Arikunto, (2010:173) menambahkan populasi adalah keseluruhan subjek yang diteliti. Marzuki mendeskripsikan (2009:20) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang menjadi perhatian pengamat dan penyediaan data.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan sekelompok benda atau orang yang memiliki kualitas dan karakter tertentu yang berpeluang untuk dijadikan sebagai sasaran penelitian. Karakteristik siswa yang diharapkan adalah:

- a. Siswa yang bersekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sanggau.
- b. Terdaftar dikelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sanggau.
- c. Berjenis kelamin laki-laki.
- d. Berjumlah 14orang.
- e. Sehat jasmani dan rohani.

Tabel 3.1 Populasi Distribusi Penelitian 2015/2016

No	Kelas	Jenis kelamin	Jumlah Siswa
1	VIII B	Siswa Putra	14
		Siswa putri	18
Jumlah			32

Sumber : Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sanggau Kabupaten Sanggau

2. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil individu yang merupakan bagian dari populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2010:174). Hadari Nawawi (1987:144) mengungkapkan sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi, Sedangkan Sugiyono (2007:188) menjelaskan sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi tersebut. Dikarenakan sampel penelitian diambil dari seluruh jumlah populasi, yaitu 14 orang siswa putra kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sanggau Kabupaten Sanggau.

Dengan demikian teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Sugiyono (2010:124) mengatakan bahwa “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data adalah suatu proses penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data menurut Suharsimi Arikunto (2002:207) mengungkapkan “Mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode *interview*, tes, *kuesioner*, *observasi*, skala bertingkat, dan dokumentasi”.

Secara operasional tes dapat didefinisikan sejumlah tugas yang harus dikerjakan oleh yang dites (Joni,1984:6). Test merupakan suatu metode penelitian psikologis untuk memperoleh informasi tentang berbagai aspek dalam tingkah laku dan kehidupan batin seseorang, dengan menggunakan pengukuran (*measurement*) yang menghasilkan suatu deskripsi kuantitatif tentang aspek yang diteliti.

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data tes. Suharsimi Arikunto (2008:53) menjabarkan “tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan”. Tes yang dibuat adalah tes untuk mengukur kemampuan *passing* punggung kaki dalam permainan sepak bola dengan metode latihan *juggling* yang dilaksanakan sebelum dan sesudah *treatment* diberikan.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan

hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2010:203). Prosedur pengembangan instrumen pengumpulan data, yaitu menggunakan tes yaitu tes kemampuan pukulan *passing* punggung kaki dalam permainan sepak bola.

Adapun rangkaian tes *passing* punggung kaki menyadur dari teori Nurhasan *passing* kaki bagian dalam, (2001: 157-163) sebagai berikut :

- 1) Tujuan : Mengukur tingkat perkenaan dan ketepatan tes di dalam melakukan *passing* punggung kaki.
 - a) Alat / fasilitas :
 - (1) Bola Kaki
 - (2) Lapangan Sepak Bola
 - (3) Pembatas (*Cone*)
 - (4) Alat tulis dan blangko penilaian
 - (5) Testi berdiri dibelakang garis tembak yang berjarak 2 meter dari sasaran penggumpan, lari di tempat dengan posisi kaki kanan atau kaki kiri siap menembak sesuai dengan kebiasaan pemain.
 - (6) Pada aba-aba "ya", pengumpan melemparkan bola pada testi, testi mulai menyepak sebelum bola datang testi berlari ditempat dengan bola ke sasaran dengan perkenaan punggung kaki, saat bola datang berhenti berlari tendang bola dengan perkenaan punggung kaki kanan dan kiri kaki bergantian.
 - (7) Lakukan tugas ini secara bergantian dengan kaki kiri dan kanan serta diikuti dengan gerakan maju mundur sesuai peraturan yang telah ditetapkan, dengan waktu selama 60 detik.

(8) Apabila bola keluar dari daerah sepak, maka testi kembali lagi ketempat semula sebelum penggumpan mengambil bola cadangan yang telah disediakan dan memberikan umpan kepada testi

(9) Gerakan tersebut dinyatakan gagal apabila:

- a. Bola ditahan atau disepak dengan kaki bagian dalam pada setiap kali tugas
- b. menyepak bola.
- c. Bola ditahan dan disepak hanya dengan satu kaki saja.

Skor:

Jumlah menyepak dan menahan bola secara sah selama 60 detik. Hitungan 1, diperoleh dari satu kali kegiatan menendang dan menahan bola.

2. Pedoman penilaian

- a. Tidak dicatat apabila bola hasil tendangan tersebut tidak sampai setinggi lutut.
- b. bola yang di *passing* mengenai paha tidak dihitung dalam suatu percobaan.
- c. Nilai akhir adalah jumlah nilai yang tertinggi diperoleh pada 1 kali percobaan *passing*.
- d. Skor maksimal adalah skor terbanyak yang di lakukan dalam 3x percobaan

Penghitungan terakhir dalam skala 0 s/d 100 adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal (36)}} \times \text{Skore Ideal (100)}$$

(Purnama, 2010:34)

3. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul masih berupa data mentah yang belum diolah, oleh karena itu perlu diadakan pengolahan dan penganalisaan data. Dalam penelitian ini digunakan analisis statistic dengan alasan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa angka-angka karena dalam penelitian ini merupakan nilai suatu tes dari data kelompok eksperimen yang sudah dicocokkan pada masing-masing individunya. Untuk langkah-langkah analisis datanya sebagai berikut :

1. Untuk menjawab sub masalah 1 dan 2 menggunakan rumus rata-rata (*Mean*) :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M :Nilai Rata-Rata

$\sum X$:Jumlah Nilai Keseluruhannya

N :Jumlah Siswa

(Sugiono, 2012:43)

2. Untuk menjawab sub masalah 3, apakah terdapat Pengaruh Latihan *Juggling* punggung kaki Terhadap Kemampuan *Passing* punggung kaki Dalam Permainan Sepak Bola. Maka di gunakan rumus t_{test} sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Rata-rata beda antara *pre-test* dan *post-test*

xd = Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

N = Banyaknya subjek penelitian

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

df = Atau db adalah nilai N – 1

(Suharsimi Arikunto, 2010:125)

Untuk menentukan Md, dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$